

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Melihat pesatnya perkembangan mode busana saat ini maka pencipta busana berlomba untuk menciptakan busana yang trendi dan nyaman saat digunakan. Dalam pembuatan busana, tahap awal atau pembuatan pola menjadi faktor penentu dari kualitas suatu busana. Perkembangan mode busana tidak terlepas dari kebutuhan jenis busana termasuk busana wanita. Hal ini disebabkan untuk kebutuhan dan keinginan busana tidak hanya sebagai pelindung tetapi sebagai eksistensi diri termasuk pertimbangan wearable (enak dan nyaman dipakai), menarik dan elegan dalam penampilan.

Konstruksi pola busana wanita adalah satu mata pelajaran di bidang studi Tata Busana yang merupakan inti dari pengetahuan tentang membuat pola. Busana berkaitan dengan sikap dan tingkah laku manusia, dan juga perlambang dari peran seseorang dan status sosialnya. Didalamnya terkandung penghargaan terhadap pengakuan, pembenaran dan identitas sipemakai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki bidang kejuruan sendiri, salah satunya adalah jurusan Tata Busana yang termasuk dalam kelompok Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata. Disekolah SMK tata busana, siswa diajarkan keterampilan menjahit, dimulai dari mendesain, pembuatan pola, menjahit, menghias dan lain-lain. Sekolah Menengah Kejuruan Tata Busana lahir

karena adanya kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan yang dapat menunjang kebutuhan hidup manusia. Busana merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang penting, dan dengan kemajuan zaman saat ini, perkembangan busana sangat pesat, nantinya lulusan dari SMK Tata Busana akan dapat ikut serta dalam perkembangan busana.

Mata pelajaran di SMK Tata Busana memiliki kelompok mata pelajaran dengan jam belajar yang lebih banyak dibandingkan kelompok pelajaran wajib. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran sesuai dengan jurusan yang dipilih siswa. Salah satu mata pelajaran dalam meningkatkan keterampilan pada SMK Tata Busana adalah mata pelajaran Pembuatan Pola . Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya ialah pola konstruksi, pola standar dan pola draping. Masing-masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembuatan Pola merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa agar dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. Pada semester genap ada 2 materi pokok yang dipelajari diantaranya merubah pola kemeja sesuai desain dan merubah pola blus . Dalam mata pelajaran Pembuatan Pola dipelajari mulai dari cara mengukur tubuh, membuat pola dasar serta sampai tahap merubah pola .

Hasil wawancara penulis dengan ibu Juliana S.pd guru mata pelajaran Pembuatan pola. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam merubah Pola Blus seperti kurangnya pemahaman siswa dalam membaca model desain, menggunakan keterangan pola, menarik garis siku pada bagian kerah, garis lengkung pada lengan & garis princess, dan kemampuan siswa dalam merubah pola blus masih kurang baik.

Dalam hal ini siswa harus mampu memenuhi standard kompetensi yang telah ditetapkan oleh sekolah, dalam merubah pola blus kendala yang harus diperbaiki siswa adalah membaca model blus, menganalisis bagian busana blus yang terdiri dari bagian kerah, panjang blus, garis princess, lingkaran kerung lengan dan letak kancing hias. Dalam merubah pola blus, masih ada siswa yang kurang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan dari sekolah .

Dalam hasil merubah pola blus masih banyak kesulitan merubah pola yang biasanya terlihat dari garis lengkung pola seperti dari garis lingkaran kerung lengan, penarikan garis princess, membuat garis siku pada kerah setali. Selain itu, dalam hasil merancang bahan, siswa masih kurang dalam peletakkan uraian pola blus yang telah diubah pada kertas kopi. Dalam merancang bahan siswa juga harus mengetahui kampuh yang digunakan pada pola. Dan kesalahan ini yang sering dilakukan pada siswa pada saat merubah pola blus .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Analisis Hasil Belajar Merubah Pola Blus Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Stabat .**”

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang teliti dalam membaca desain
2. Siswa kurang teliti dalam membuat tanda-tanda pola.
3. Siswa kurang teliti dalam menyesuaikan tarik garis lengkung pada lingkaran kerung lengan dan garis lengkung princess.

4. Kurangnya siswa dalam memahami garis-garis siku pada merubah pola bagian kerah
5. Siswa masih kurang menguasai ketepatan dalam merubah pola blus yang sesuai dalam kriteria penilaian yang telah ditetapkan sekolah .

### **B. Pembatas Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut menunjukkan adanya masalah yang timbul . Mengingat keterbatasan penulis dalam hal waktu,biaya, dan tenaga yang terbatas dan agar peneliti lebih fokus dan efektif sebagai mana yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada .

1. Menggunakan ukuran siswa
2. Menganalisis desain blus
3. Menguraikan sampai membuat rancangan bahan pola blus sesuai desain.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat T.A 2017/2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, identifikasi masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Bagaimana hasil belajar merubah pola blus siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat ?

#### D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian ini adalah : untuk mengetahui hasil belajar merubah pola blus siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Stabat .

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan konstribusi yang bermanfaat, bagi siswa secara teoritis maupun praktis.

##### a. Bagi Siswa

1. Membantu siswa untuk lebih memahami cara merubah pola blus yang baik dan benar .
2. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kejuruan.

##### b. Bagi Peneliti

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program studi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan .
2. Menambahkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

##### c. Bagi Instansi

1. SMK Negeri 1 Stabat

Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya pada jurusan Tata Busana dan masukkan kepada guru SMK tata busana dalam proses pembelajaran terutama pelajaran kejuruan .